Persepsi Remaja Masjid terhadap Bank Syariah: Survei Pada Remaja Masjid Al-Hidayah Blok C16 Rw 32 Tambun Bekasi

Julcha Macsaroh*
Arief Widyananto**

Abstract: *This study aims to determine the perception of youth mosque to Islamic banks in the Al Hidayah Mosque Block C16 Rw. 32 Tambun Bekasi. This study was a qualitative study with phenomenological approach, with this approach researchers interviewed youth mosque in the mosque youth perception towards Islamic banks. Based on the results of in-depth interview research about adolescent perception of the mosque to the Islamic banks that the 3 (three) of respondents who have a very good perception of the Islamic Bank. This is due to respondents' knowledge on Islamic bank, and one respondent who become customers of Islamic banks. Then 2 (two) of respondents who have a fairly good perception towards Islamic Bank. It is caused by a lack of knowledge of Islamic banks.*

Keywords: *Perception, Shariah Bank, Mosque Youth*

Pendahuluan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dimana

***Julcha, SE.,Sy.** memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah dari Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi pada tahun 2016.

****Arief Widyananto, SE.,M.Si.** adalah Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi.

bank juga memiliki beberapa fungsi pokoknya antara lain; (a) menerima simpanan giro, deposito dan membayar atas dasar dokumen yang ditarik pada orang/lembaga tertentu dan (b) mendiskonto surat berharga, memberi pinjaman dan menanamkan dana dalam bentuk surat berharga.¹

Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Secara umum bank syariah dapat didefinisikan seba-

¹Ascarya, *Pengertian Bank* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 26.

gai bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. Produk-produk bank syariah mempunyai kemiripan tetapi tidak sama dengan produk bank konvensional karena adanya pelarangan riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, produk-produk pendanaan dan pembiayaan pada bank syariah harus menghindari unsur-unsur yang dilarang tersebut.²

Masyarakat di Negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktifitas keuangan. Aktifitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.

Perkembangan bank syariah di Indonesia saat ini dapat dinilai sangat pesat. Persaingan dalam dunia perbankan juga semakin ketat, dalam kondisi seperti ini mengharuskan para pelaku pasar perbankan harus bekerja keras demi meningkatkan atau mempertahankan daya saing perbankan.

Di Indonesia, bank Islam pertama adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada tahun 1992.

²Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 2.

Dalam kaitannya ini, pengaturan berdasarkan prinsip bagi hasil ini dilandasi oleh pemikiran bahwa perbankan nasional sebagai suatu sistem, perlu mengakomodasi kepentingan seluruh masyarakat dan bahwa perbankan dengan prinsip bagi hasil merupakan perbankan alternatif yang berlandaskan pada nilai-nilai yang sesuai dengan keyakinan mayoritas masyarakat, serta bahwa secara faktual perbankan dengan prinsip bagi hasil dalam berbagai hal memiliki karakteristik yang berbeda dengan perbankan konvensional yang berdasarkan bunga.³

Perkembangan tersebut didukung karena Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia. Hal ini bukan merupakan impian yang mustahil karena potensi Indonesia untuk menjadi *global player* keuangan syariah sangat besar, di antaranya: a) jumlah penduduk muslim yang besar menjadi potensi nasabah industri keuangan syariah, b) prospek ekonomi yang cerah, tercermin dari pertumbuhan ekonomi yang relatif tinggi (kisaran 6,0%-6,5%) yang didukung oleh fundamental ekonomi yang solid, c) peningkatan *overseign credit rating* Indonesia menjadi *investment grade* yang akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di sektor keuangan

³Dian Ariani, *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan*, Universitas Sumatra Utara, Medan 2007, h. 4.

domestik, termasuk industri keuangan syariah; dan (d) memiliki sumber daya alam yang melimpah yang dapat dijadikan sebagai *underlying* transaksi industri keuangan syariah.⁴

Perkembangan bank syariah hingga kini mengalami perkembangan cukup pesat, tidak mengalami stagnasi. Hal ini ditunjukkan dengan pernyataan dari Agustianto ketua ikatan ahli ekonomi islam Indonesia menyatakan dalam pertumbuhan dan perkembangan lembaga perbankan syariah di Indonesia berjalan secara organik. Data pertumbuhan perbankan syariah tidak saja memperlihatkan daya tahan di tengah gejolak krisis keuangan global yang masih berlangsung, tetapi juga menunjukkan pertumbuhan yang fantastis dan prestasi *performance* yang baik.⁵

Menurut data Bank Indonesia (Okt 2013), kini sudah ada 11 Bank Umum Syariah (BUS), 23 Bank Syariah dalam bentuk Unit Usaha Syariah (UUS), dan 160 BPRS, dengan jaringan kantor meningkat 264 kantor 2.262 kantor di tahun sebelumnya menjadi 2.526 di tahun 2013, Dengan demikian jumlah jaringan kantor layanan perbankan syariah meningkat sebesar 25,31%.

⁴www.bi.go.id "Perkembangan dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong MEA 2015".

⁵Agustianto, *Outlook Perbankan Syariah 2014*, Ikatan Ahli Ekonomi Islam. hlm. 23.

Hingga Oktober 2013 jumlah BPRS di Indonesia berjumlah 160 buah dengan 399 kantor layanan. Rata-rata pertumbuhan BPRS selama 6 tahun terakhir (Januari 2008- Juni 2013) mencapai 30,49 %. Rata-rata pertumbuhan pembiayaan yang disalurkan selama 6 tahun tsb mencapai 31,52 % setahun Penghimpunan dana BPRS dalam bentuk Deposito Rp 2,09 triliun, sedangkan tabungan sebesar Rp 558 milyar. Portofolio penyaluran dana didominasi pembiayaan murabahah 79,67 5, Bagi hasil 12,25 %, selebihnya ijarah multi jasa (5,31%) dan qardh 2,10 %).⁶

Ada berbagai faktor yang menyebabkan industri perbankan syariah masih sulit mendapat tempat di industri perbankan nasional. Di antaranya, karena masalah sumber daya manusia (SDM) di kalangan industri perbankan syariah, kurangnya pemahaman masyarakat terhadap layanan-layanan yang diberikan perbankan syariah, dan juga masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan industri perbankan syariah. Dalam hal kurangnya pemahaman masyarakat, ada dua kategori masyarakat yang belum paham industri jasa keuangan yang ditawarkan perbankan syariah. Pertama, kelompok masyarakat yang memiliki persepsi keliru mengenai industri jasa keuangan yang ditawarkan perbankan syariah. "Kedua, ma-

⁶Agustianto, *Outlook Ekonomi Syariah 2014*, Ikatan Ahli Ekonomi Islam

syarakat yang memang benar-benar belum tahu keberadaan bank syariah.

Bagi kelompok masyarakat yang memiliki persepsi keliru soal bank syariah, dia menyebutkan, kelompok masyarakat ini menilai bahwa bank syariah hanya untuk umat Islam. Padahal, anggapan ini sama sekali tidak benar. Bagi yang berpikiran rasional, menjadi nasabah bank syariah bukan karena masalah surga dan neraka. Tapi, karena sistem yang ditawarkan bank syariah memang lebih menguntungkan dan adil bagi nasabah dibandingkan dengan bank konvensional.

Masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai bank syariah, namun sesungguhnya masyarakat Indonesia yang merupakan penduduk muslim terbesar dunia, harus mengerti akan bank syariah ini.

Firman Allah SWT menerangkan dalam Al Qur'an;⁷ *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir."* (Qs. Ali Imron [3]: 130)

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa sangat jelas Allah SWT sangat melarang praktik riba, karena apabila kita meninggalkan praktik riba tersebut, maka bagi yang meninggalkannya akan mendapatkan peruntungan dunia maupun akhirat.

⁷ Al-Qur'an, (*Ali Imron Ayat [3]:130*)

Di kalangan masyarakat, bank sangat akrab dalam kehidupan sehari-hari mulai dari digunakan untuk alat membeli kebutuhan sehari-hari, untuk alat pembayaran rumah, sebagai alat untuk pembelian barang atau penjualan dan prasarana pembiayaan untuk bisnis yang dilakukan oleh masyarakat. Namun, ketidaktahuan mereka dengan bank syariah, bank yang berprinsipkan agama Islam sesuai dengan mayoritas masyarakat yang dianutnya. Mereka lebih berpihak atau lebih terbiasa dengan bank konvensional dalam transaksi kehidupan sehari-hari. Banyak dari mereka mengatakan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja, tidak ada yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional dalam menjalankan sistem perbankan, hanya yang membedakan adalah bahwa bank syariah mengataskan agama sedangkan bank konvensional umum adanya.

Melihat fenomena tersebut, terutama untuk menjembatani perbedaan persepsi antara masyarakat dengan perbankan syariah, maka perlu melakukan sosialisasi secara terus menerus untuk mencapai titik temu sehingga tercapai pemahaman mengenai perbankan syariah yang benar.

Berhubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis mengetahui persepsi masyarakat yang dikhususkan bagi masyarakat muslim di daerah Tambun-Bekasi. Penulis akan mensurvei masalah tersebut ke Remaja masjid, yang merupakan masyarakat yang mengenal akan Islam secara baik,

karena organisasi yang dijalankannya tersebut.

Maka dengan melihat pada latar belakang maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Remaja Masjid Al-Hidayah Terhadap Bank Syariah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana penelitian merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih memakan makna dari pada generalisasi.⁸

Persepsi Remaja Masjid Terhadap Bank Syariah

Persepsi menurut kamus lengkap psikologi adalah proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan panca indera.⁹ Suharman mengutip pendapat Matlin dan Solso mengungkapkan bahwa persepsi merupakan salah satu proses menginterpretasi atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui oleh sistem alat indera

manusia.¹⁰ Sedangkan Nugroho J. Setiadi mengutip pendapat William J. Stanton mengungkapkan bahwa persepsi dapat didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimulasi (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja masjid al-hidayah, berikut adalah persepsi responden mengenai Bank syariah.

Menurut Adwi herianto. Selaku Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah, secara prinsip Bank Syariah merupakan bank yang memiliki nilai-nilai sistem ekonomi Islam sesuai dengan hukum yang berlaku dan tidak menggunakan sistem riba. Masyarakat pun menyambut baik dengan adanya Bank Syariah akan tetapi perlu adanya sosialisasi yang lebih detail tentang pentingnya Bank Syariah sehingga masyarakat dapat menjadi nasabah Bank Syariah tersebut. Kemungkinan masyarakat hanya 30% menggunakan bank syariah karena faktor jaminan keberlangsungan bank itu sendiri dan produk bank syariah yang belum tersosialisasi dan masih

⁸Afifudin, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan ke 2*, (CV. Pustaka Setia, April 2012), hlm 58

⁹J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah Kartini Kartono*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 358

¹⁰Suharman, *Psikologi Kognitif*, Surabaya, Srikandi, 2005, hlm.23

¹¹Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan Startegi dan penelitian Pemasaran*. Jakarta, prenada media, 2003, hlm. 160

terbatas fasilitas-fasilitas yang ada di bank syariah.¹²

Firman Allah SWT menerangkan dalam Al Qur'an;¹³ *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir."* (Qs. Ali Imron [3]: 130)

Dalam ayat tersebut menerangkan bahwa sangat jelas Allah SWT sangat melarang praktik riba, karena apabila kita meninggalkan praktik riba tersebut, maka bagi yang meninggalkannya akan mendapatkan peruntungan dunia maupun akhirat. Ayat diatas juga menyerukan agar setiap mu'min tetap bertaqwa kepada Allah dan pandai menjaga diri jangan sampai terjerat dengan sistem riba. Dalam sistem riba orang kaya semakin bertumpuk kekayaannya dengan cara memainkan uang, sedangkan orang miskin semakin miskin karena harus membayar bunga yang terus menerus berlipat.

Bank Syariah adalah bank yang dijalankan berdasarkan syariat Islam, dan menurut responden, bank syariah bagus untuk perekonomian masya-

rakat Indonesia karena mayoritas masyarakat Indonesia muslim. Prinsip bank syariah yang menguntungkan dan pasti halal, prinsip tersebut tidak dapat terbantahkan karena itu bagian dari menjalankan syariat agama Islam.¹⁴

Perkembangan bank syariah dari tahun ke tahun memang cukup mengembirakan. Terlebih lagi setelah adanya fatwa pengharaman bunga bank dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia bank syariah mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan. Namun seiring dengan pertumbuhan bank syariah di Indonesia, penulis sendiri menemukan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengerti tentang bank syariah, khususnya dari masyarakat *non-muslim*. Bahkan dari masyarakat muslim sendiri masih banyak yang setengah hati dalam menggunakan jasa bank syariah dengan berbagai alasan.

Akan tetapi menurut Sintia Putri selaku sekretaris remaja masjid Al-Hidayah, Perkembangan perbankan syariah tahun ini menurut dibanding tahun-tahun sebelumnya, secara pertumbuhan pangsa pasar belum agresif pertumbuhannya dikarenakan kurangnya promosi (terkait modal) dan pemahaman masyarakat yang belum optimal tentang bank syariah. Maka dari itu menurut responden sikap yang

¹²Wawancara dengan Adwi Herianto, Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-hidayah.

¹³ Al-Qur'an, (*Ali Imron Ayat* [3]:130)

¹⁴Wawancara dengan Alamsyah Putra, Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah.

harus diambil umat Islam secara umum dalam mengembangkan bank syariah harus mempunyai kemampuan *financial* sehingga Umat Islam tidak hanya berperan sebagai penonton akan tetapi dapat menjadi pemain di dalam bank syariah. Dan bagi Umat Islam lainnya yang masih awam akan hal itu maka dari bank syariah tersebut dapat meningkatkan promosi lebih gencar dan giat lagi, kalau perlu dimulai dari pendidikan dasar.¹⁵

Bank Syariah adalah sama halnya dengan bank konvensional dalam kegiatannya menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Adapun perbedaannya yang paling mendasar pada bank syariah adalah penggunaan prinsip dalam kegiatan operasionalnya dan produk jasa yang ditawarkannya. Bank syariah memiliki karakteristik antara lain tidak menggunakan instrument bunga, menggunakan bagi hasil dan jual beli, dan memberikan kegiatan yang bersifat halal.¹⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai tentang persepsi terhadap bank syariah dikalangan remaja masjid mengetahui tentang bank syariah, walaupun responden belum menge-

¹⁵Wawancara dengan Sintia Putri, Sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Selasa, 23 Februari 2016, wawancara melalui sosial media.

¹⁶Wawancara dengan Galih Ginanjar. Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016. Di Masjid Al-Hidayah.

tahui secara pasti struktur organisasi dan operasional bank syariah. Tetapi mereka pernah mendengar ataupun melihat secara langsung melalui media sosial apaitu bank syariah. Jadi, pengetahuan dikalangan remaja masjid terhadap bank syariah berdasarkan pengamatan sendiri.

Pengetahuan Remaja Masjid Terhadap Jenis Produk Bank Syariah

Menurut Adwi Herianto, Mengenai produk bank syariah seperti tabungan wadiah dan mudharabah masih dirasa sulit untuk dipahami oleh masyarakat. Istilah bagi hasil adalah sebagai pembelajaran yang selama ini masih sedikit bahkan hal baru bagi mereka. Produk bank syariah mereka anggapan hal yang baru karena selama ini mereka mendapat informasi yang sangat terbatas. Hal ini terjadi karena terbatasnya informasi yang mereka dapatkan baik melalui media maupun informasi langsung dari marketing bank syariah.¹⁷

Pengetahuan remaja masjid terhadap produk-produk bank syariah yang rendah, sehingga menjadikan bank syariah tidak dipilih oleh remaja masjid sebagai pilihan utama sebagai alternatif sebagai lembaga keuangan untuk menyimpan dana mereka. Remaja Masjid Griya asri selama ini tidak dijangkau oleh promosi-promosi

¹⁷Wawancara dengan Adwi Herianto, Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah.

bank syariah yang menyentuh secara langsung bank syariah dirasa tidak ada. Bank syariah selama ini belum banyak melakukan event-event yang menyentuh secara langsung baik di pasar-pasar Griya Asri maupun di tempat keramaian disekitar Tambun.¹⁸

Kemudian Menurut Alamsyah Putra mengenai Pengetahuan Remaja Masjid terhadap produk bank syariah sangat rendah. hal ini diungkapkan oleh responden sendiri dikarenakan tidak adanya kantor bank syariah yang dekat dari mereka, kemudian tidak adanya sosialisasi dari bank syariah untuk memperkenalkan kepada masyarakat. Sehingga pengetahuan yang dimiliki responden dikalangan remaja masjid sangat rendah.¹⁹

Prinsip untuk mengharamkan bunga pada bank syariah membuat anggapan yang berbeda remaja masjid terhadap bank syariah. Mereka beranggapan bahwa tidak akan dapat apa-apa ketika menyimpan uang di bank syariah. Adapula yang beranggapan bagi hasil pada bank syariah tidak menentu sehingga tidak kepastian jumlah perbulan sehingga mereka beranggapan bahwa penerap-

an bank syariah tidak menguntungkan bagi nasabah. Anggapan ini muncul merupakan hal yang wajar mengingat hal minimnya informasi yang mereka dapatkan bank konvensional yang selama ini berada dilingkungan mereka telah banyak mempengaruhi kehidupan mereka.²⁰

Selain itu mereka menganggap produk-produk bank syariah dianggap kurang menarik. Mereka menganggap bank syariah merupakan bank baru yang memiliki nama didunia perbankan, produk bank syariah belum dikenal remaja masjid, sehingga rasa gengsi yang dimiliki remaja masjid untuk memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan yang mereka pilih sangat tinggi.²¹

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa pengetahuan remaja masjid terhadap produk bank syariah masih sangat rendah, Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dari kalangan remaja masjid, kemudian kurang adanya sosialisasi yang lebih intensif dari pihak perusahaan bank syariah dalam memberikan pengetahuan tentang jenis-jenis produk bank syariah. Oleh karena itu, bank syariah perlu meningkatkan kinerja dari

¹⁸Wawancara dengan Tri Rizky, Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari senin 22 Februari 2016. Wawancara melalui media.

¹⁹Wawancara dengan Alamsyah Putra, Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah.

²⁰Wawancara dengan Galih Ginanjar. Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016. Di Masjid Al-Hidayah

²¹Wawancara dengan Sintia Putri, Sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Selasa, 23 Februari 2016, wawancara melalui sosial media

marketing, customer services dan unit lainnya untuk lebih mengenalkan produk-produk yang ada atau yang diterapkan oleh pihak bank syariah.

Pengetahuan Remaja Masjid Terhadap Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional

Menurut Adwi Herianto, perbedaan dari bank syariah adalah bank yang melakukan investasi yang halal dan berorientasi pada keuntungan serta kemakmuran mencari kebahagiaan dunia dan akhirat. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang investasi ke semua bidang usaha sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan dan berorientasi lebih kepada keuntungan bank.²²

Bank syariah berdasarkan bagi hasil dan keuntungan, Didalam islam memandang harta yang dimiliki oleh manusia adalah titipan/amanah Allah SWT sehingga cara memperoleh, mengelola, dan memanfaatkannya harus sesuai dengan ajaran islam. sedangkan bank konvensional memakai perangkat bunga, pada bank konvensional kepentingan pemilik dana adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi.²³

²² Wawancara dengan Adwi Herianto, Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah

²³ Wawancara dengan Sintia Putri, Sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Selasa, 23 Februari 2016, wawancara melalui sosial media

Kemudian menurut Alamsyah Putra, Bank syariah sendiri merupakan bank yang system operasionalnya berdasarkan prinsip agama Islam ataupun syariah. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang melaksanakan system bunga dalam seluruh aktivitasnya.²⁴

Akan tetapi menurut Tri Rizky, Bank syariah itu yang dijalankan sesuai dengan ketentuan syariah, yakni meninggalkan yang dilarang syariah seperti penipuan, ketidakpastian, riba, manipulasi, suap, bisnis haram, zhalim dan maksiat. Sedangkan bank konvensional tidak ada ketentuan seperti itu, bahkan dijalankan dengan bisnis basis murni riba.²⁵

Perbedaan terletak pada akad. Pada bank syariah semua transaksi harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh syariah. Dengan demikian, semua transaksi itu harus mengikuti kaidah dan aturan yang berlaku pada akad-akad muamalah syariah. Sedangkan bank konvensional transaksi pembukaan rekening baik giro, tabungan, maupun deposito, berdasarkan perjanjian titipan, namun perjanjian titipan

²⁴ Wawancara dengan Alamsyah Putra, Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah

²⁵ Wawancara dengan Tri Rizky, Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari senin 22 Februari 2016. Wawancara melalui media

ini tidak mengikuti prinsip manapun.²⁶

Berdasarkan hasil penelitian diatas pengetahuan remaja masjid masih rendah, Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dari responden dan belum mendapatkan sosialisasi ataupun pendidikan mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional dari berbagai pihak, baik dari kesadaran diri sendiri untuk mencari informasi maupun dari kalangan remaja masjid sendiri.

Minat Remaja Masjid Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Jika dikaitkan dengan masalah dalam perekonomian, maka sekiranya umat Islam kini menyadari untuk melakukan sebuah perubahan mendasar, yakni pembaruan sistem ekonomi yang telah dijalankan, saat ini cengkraman ekonomi kapitalisme semakin menguat. Dengan semangat, maka sudah saatnya meninggalkan sistem ekonomi kapitalis dan konsisten beranjak melangkah maju ke depan menuju sistem ekonomi berdasarkan Syariat Islam yaitu dengan menggunakan jasa perbankan Syariah.

Secara orang-orang remaja masjid termasuk kalangan yang sudah memahami bahkan mengkaji tentang Syariat Islam dan sudah memahami akan

pentingnya ajaran-ajaran Islam sehingga harus mengetahui bank syariah adalah bank yang murni syariah dan membawa keberkahan di dunia maupun akhirat.²⁷

Sedangkan terkait minat remaja masjid dalam menjadi nasabah bank syariah dapat dilihat dari kecenderungan para responden menyetujui bahwa remaja masjid sebagai Kalangan Umat Islam sebaiknya setuju akan menjadi nasabah bank syariah.

Menurut Sintia Putri sebagai sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah seharusnya remaja masjid harus bisa konsisten sebagai umat islam dan bisa transaksinya pun sudah mengarah ke syariat islam, yaitu dengan menggunakan jasa bank syariah, karena sistem bagi hasilnya juga sesuai hukum ekonomi perbankan syariah. Dengan menggunakan jasa perbankan syariah tersebut diharapkan remaja masjid dapat memberikan ruang secara bertahap bagi pengembangan bank syariah terutama berkaitan dengan transaksi dalam kescharian serta dapat memberikan ruang tumbuhnya nasabah baru bagi Bank Syariah. Maka dengan demikian akan membawa keberkahan dan kesejahteraan

²⁶Wawancara dengan Galih Ginan-jar. Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016. Di Masjid Al-Hidayah

²⁷Wawancara dengan Adwi Herianto, Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah

teraan dalam bertransaksi di bank syariah.²⁸

Melihat akan hal tersebut, menurut Alamsyah Putra selaku Wakil Remaja Masjid Al-Hidayah, Remaja masjid sebagai umat islam dan mengerti syariat islam, maka dalam bertransaksi harus mempunyai alternatif jasa Perbankan Syariah, meskipun belum dapat mengenal lebih jauh tentang Bank syariah yang sudah ada terlebih dahulu maka remaja masjid sudah seharusnya menggunakan alternatif jasa bank syariah.²⁹

Menurut Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah, Galih Ginjar Tidak perlu dipermasalahkan lagi tentang bagaimana remaja masjid sebagai Umat Islam untuk menjadi nasabah perbankan. Karena sudah jelas remaja masjid merupakan Umat Islam dan sesuai dengan ajaran Syariat islam yang mengacu kepada nilai-nilai Islam dan Bank Syariah bersumber dari ajaran Islam dan merupakan pengamalan ajaran Islam yang mengembangkan yakni keislaman dan kedamaian. Dan dari faktor tersebut maka diharapkan remaja masjid sebagai umat islam dapat memilih menjadi nasabah di bank syariah di

²⁸Wawancara dengan Sintia Putri, Sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Selasa, 23 Februari 2016, wawancara melalui sosial media.

²⁹Wawancara dengan Alamsyah Putra, Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016 di Masjid Al-Hidayah.

bandingkan dengan bank konvensional.³⁰

Sedangkan Tri Rizky selaku Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah, remaja masjid sebagai Umat Islam dalam menggunakan sebagai alat bertransaksi lebih cenderung ke perbankan seharusnya dapat digunakan oleh kalangan ini, sehingga bisa menjadi acuan bagi remaja masjid lainnya dalam memilih untuk menjadi nasabah di bank syariah.³¹

Berdasarkan penelitian diatas bahwa minat remaja masjid menjadi nasabah di bank syariah cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepercayaan remaja masjid terhadap bank syariah sebagai transaksi dalam kesehariannya. Oleh karena itu, bank syariah harus usaha lebih optimal kembali dalam mengembangkan bank syariah dan memperkenalkan kepada masyarakat lainnya.

Reduksi Data

Dari hasil pengumpulan data dalam bentuk wawancara tersebut maka pada sub-bab berikut penulis berusaha menyajikan data dalam bentuk tabel dengan melakukan reduksi atas data-

³⁰Wawancara dengan Galih Ginjar. Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari Senin 22 Februari 2016. Di Masjid Al-Hidayah.

Wawancara dengan Tri Rizky, Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah. Pada hari senin 22 Februari 2016. Wawancara melalui media³¹.

data yang kurang penting, mengkategorikan data yang terpenting agar dapat mengambil kesimpulan dari penelitian.

Tabel 1
Hasil wawancara dengan Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah

No	Keterangan	Simpulan
1.	Bagaimana persepsi remaja masjid tentang bank syariah	Bank syariah adalah bank yang memiliki nilai-nilai system ekonomi islam sesuai dengan hukum yang berlaku dan tidak menggunakan system riba.
2.	Apakah remaja masjid mengetahui jenis produk bank syariah	Mengenai produk bank syariah seperti tabungan wadiah dan mudharabah masih dirasa sulit untuk dipahami oleh masyarakat. Kemudian Istilah bagi hasil adalah pembelajaran baru bagi mereka.
3.	Apakah remaja masjid	Bank syariah adalah bank yang

	mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional	melakukan investasi yang halal. Sedangkan Bank konvensional adalah bank yang investasi ke semua bidang usaha sesuai dengan persyaratan yang sudah ditetapkan dan berorientasi lebih kepada keuntungan bank.
4.	Apakah remaja masjid berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah	Remaja masjid adalah kalangan yang sudah memahami bahkan mengkaji tentang syariat islam dan sudah memahami akan pentingnya ajaran-ajaran islam sehingga harus menggunakan bank syariah.

Sumber: data diolah dari wawancara

Dari tabel 1 tersebut bisa diketahui bahwa Ketua remaja masjid Al-hidayah tentang persepsi terhadap

bank syariah cukup baik dan mengerti, akan tetapi perlu adanya sosialisasi yang lebih detail tentang pentingnya Bank Syariah sehingga masyarakat dapat menjadi nasabah Bank Syariah tersebut.

Tabel 2 Hasil wawancara dengan Wakil Ketua Remaja Masjid Al-Hidayah

No.	Keterangan	Simpulan
1.	Bagaimana persepsi remaja masjid terhadap bank syariah	Bank syariah adalah bank yang dijalankan berdasarkan syariat islam.
2.	Apakah remaja masjid mengetahui jenis produk bank syariah	Pengetahuan remaja masjid terhadap produk bank syariah sangat rendah, dikarenakan tidak adanya kantor bank syariah yang terdekat.
3.	Apakah remaja masjid mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional	Bank syariah adalah bank yang system operasionalnya berdasarkan prinsip agama. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang melaksanakan system bunga dalam seluruh aktivitasnya.

4.	Apakah remaja masjid berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah	Remaja masjid sebagai umat islam dan mengerti syariat islam, maka dalam bertransaksi harus mempunyai alternative jasa perbankan syariah, meskipun belum dapat mengenal lebih jauh tentang bank syariah.
----	---	---

Sumber : data diolah dari wawancara

Dari tabel 2 tersebut bisa diketahui bahwa Wakil ketua remaja masjid masih ber persepsi baik terhadap bank syariah. Dan menurut wakil ketua bank syariah bagus untuk perekonomian masyarakat Indonesia karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama muslim.

Tabel 3 Hasil wawancara dengan Sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah

No.	Keterangan	Simpulan
1.	Bagaimana persepsi remaja masjid terhadap bank syariah	Perkembangan perbankan syariah tahun ini menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
2.	Apakah remaja masjid	Produk bank syariah belum dikenal remaja

	mengetahui jenis produk bank syariah	masjid.
3.	Apakah remaja masjid mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional	Dalam bank syariah islam memandang harta yang dimiliki oleh manusia adalah titipan/amanah. Sedangkan bank konvensional kepentingan pemilik dana adalah memperoleh imbalan berupa bunga simpanan yang tinggi.
4.	Apakah remaja masjid berminat untuk menjadi nasabah dibank syariah	Remaja masjid harus bisa konsisten sebagai umat islam dan bisa transaksinyapun sudah mengarah ke syariat islam.

Sumber : data diolah dari wawancara

Dari tabel 3 tersebut bisa diketahui bahwa Sekretaris Remaja Masjid Al-Hidayah menilai perbandingan bank syariah dari tahun ke tahun masih belum bisa seimbang dalam mengembangkan perekonomiannya dikarenakan kurangnya promosi (terkait modal) dan pemahaman masyarakat yang belum optimal tentang bank syariah.

Tabel 4 Hasil wawancara dengan Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah

No.	Keterangan	Simpulan
1.	Bagaimana	Bank syariah

	persepsi remaja masjid terhadap bank syariah	adalah sama halnya dengan bank konvensional dalam kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat.
2.	Apakah remaja masjid mengetahui jenis produk bank syariah	Beranggapan bahwa produk bank syariah dalam bagi hasil tidak menentukan sehingga tidak kepastian jumlah perbulan. sehingga mereka beranggapan bahwa penerapan bank syariah tidak menguntungkan bagi nasabah.
3.	Apakah remaja masjid mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional	Pada bank syariah semua transaksi harus berdasarkan akad yang dibenarkan oleh syariah. Sedangkan bank konvensional transaksi pembukaan rekening baik giro, tabungan, maupun deposito, berdasarkan perjanjian titipan, namun perjanjian

		titipan ini tidak mengikuti prinsip manapun.
4.	Apakah remaja masjid berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah	Tidak perlu dipermasalahkan lagi tentang bagaimana minat remaja masjid untuk menjadi nasabah bank syariah.

Sumber: data diolah dari wawancara

Dari tabel 4 tersebut bisa diketahui dari Bendahara Remaja Masjid Al-Hidayah bahwa Bank Syariah dan bank konvensional sama halnya dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Adapun perbedaannya yang paling mendasar pada bank syariah adalah penggunaan prinsip dalam kegiatan operasionalnya dan produk jasa yang ditawarkannya.

Tabel .5 Hasil wawancara dengan Ketua Anggota Remaja Masjid Al-Hidayah

No	Keterangan	Simpulan
1.	Bagaimana persepsi remaja masjid terhadap bank syariah	Bank syariah adalah bank yg berdasarkan prinsip-prinsip syariah
2.	Apakah remaja masjid mengetahui	Pengetahuan remaja masjid terhadap produk bank

	jenis produk bank syariah	syariah masih sangat rendah
3.	Apakah remaja masjid mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional	Bank syariah menjalankan operasionalnya sesuai ketentuan syariah, sedangkan bank konvensional tidak ada ketentuan yang berdasarkan islam bahkan menjalankan operasionalnya dengan bisnis berbasis murni riba.
4.	Apakah remaja masjid berminat menjadi nasabah di bank syariah	Seharusnya remaja masjid menggunakan alat transaksi lebih cenderung kepada perbankan, sehingga bisa menjadi acuan bagi remaja masjid lainnya dalam memilih untuk menjadi nasabah di bank syariah

Sumber: Data diolah melalui wawancara

Display Data (Penyajian Data)

No.	Responden	Simpulan
1.	Ketua	Bank syariah adalah bank yang memiliki nilai-nilai system ekonomi islam
2.	Wakil	Bank syariah adalah bank yang dijalankan berdasarkan syariat islam
3.	Sekretaris	perbankan syariah tahun ini menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.
4.	Bendahara	Bank syariah adalah sama halnya dengan bank konvensional
5.	Ketua Anggota	Bank syariah adalah bank yg berdasarkan prinsip-prinsip syariah

Sumber: Data diolah dari wawancara

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menggali dan memperoleh informasi mengenai Persepsi Remaja Masjid Terhadap Bank Syariah. Pada proses penelitian ini peneliti mencatat data wawancara yang telah didapatkan dari beberapa informan lalu sampai pada kesimpulan akhir yang merupakan bagian akhir dari penelitian penulis dalam menganalisis data lebih spesifik dan tepat dengan teori-teori yang sesuai.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Berdasarkan hasil penelitian wawancara mendalam (*depth-Interview*) mengenai Persepsi Remaja Masjid Al-Hidayah Terhadap Bank Syariah maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwasanya 3 (Tiga) responden yang memiliki persepsi sangat baik terhadap Bank Syariah. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan responden terhadap bank syariah, dan kemudian dari 3 responden di antaranya ada salah satu yang menjadi nasabah dibank syariah.

2. Dan 2 (dua) responden yang memiliki persepsi cukup baik terhadap Bank Syariah. Hal ini disebabkan karna kurangnya pengetahuan terhadap adanya bank syariah sehingga responden masih merasa asing mendengar adanya bank syariah.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagaimana berikut:

1. Persepsi remaja masjid terhadap bank syariah dari 5 (lima) responden hanya 3 (tiga) yang sangat baik. Tetapi remaja masjid al-hidayah hanya 1 (satu) yang menggunakan bank syariah. Untuk mengenal bank syariah itu sendiri remaja masjid masih banyak yang belum sepenuhnya mengenal bank syariah. Hal ini disebabkan kurang adanya sosialisasi dari pihak bank syariah itu sendiri terhadap kalangan remaja masjid.

2. Pengetahuan remaja masjid terhadap produk yang ada di bank syariah yaitu adanya bagi hasil, untuk lebih lanjut mereka banyak kurang mengetahui. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dari remaja masjid itu sendiri, kemudian dengan jarak kantor bank syariah yang cukup jauh, dan kurang adanya sosialisasi dari pihak bank syariah itu sendiri.

3. Pengetahuan remaja masjid terhadap perbedaan bank syariah dan bank konvensional yaitu adanya bagi hasil dalam bank syariah dan bunga pada bank konvensional.

4. Mengenai minat remaja masjid menjadi nasabah di bank syariah hanya sebagian menyetujui bahwa mereka akan menjadi nasabah di bank syariah.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan waktu, keterbatasan waktu wawancara terhadap informan dikarenakan penulis tidak melakukan wawancara kepada pimpinan Remaja Masjid Al-Hidayah dan hanya melakukan wawancara mendalam terhadap Remaja Masjid antara lain: Ketua Remaja Masjid, Wakil Ketua Remaja Masjid, Sekretaris Remaja Masjid, Bendahara Remaja Masjid, dan Ketua Anggota Remaja Masjid. sehingga data yang diperoleh tidak sepenuhnya yang diharapkan, akan tetapi secara garis besar dapat memahami konsep yang penulis maksudkan.

Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Persepsi Remaja Masjid Terhadap Bank Syariah ada beberapa hal yang disarankan antara lain:

1. Bagi Bank Syariah

Bank Syariah perlu mencari cara yang efektif dan upaya terus menerus dalam memperkenalkan system bank syariah kepada masyarakat sehingga potensi yang masih besar dapat ditarik untuk pengembangan bank syariah di masa yang akan datang.

2. Bagi Remaja Masjid

Kalangan remaja muslim, seperti remaja masjid hendaknya lebih

memperluas pengetahuan, khususnya tentang perbankan syariah agar mereka bisa menjadi juru dakwah yang baik untuk membantu mengenalkan system bank syariah kepada masyarakat luas.

3. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk pengkajian lebih mendalam mengenai judul terkait, dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dan pengetahuan yang dapat memberikan manfaat dan juga menjadi bahan masukan yang berguna bagi pihak-pihak lain yang menaruh minat terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Ascarya, *Pengertian Bank*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Agustiando, *Outlook Perbankan Syariah 2014*, Ikatan Ahli Ekonomi Islam.
- Afifudin, Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan ke 2*, cv. Pustaka Setia, April 2012.
- Ariani, Dian, *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di medan, Universitas Sumatra Utara*, Medan 2007.
- Buku Panduan Remaja Masjid Al-hidayah Tahun 2014-2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah, Konsep Dasar Bank Syariah, Pengertian Bank*, Jakarta: Kencana, 2011.
- J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah Kartini Kartono*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2004.
- Jaeni, Umar, *Panduan Remaja Masjid*, Surabaya: CV .Alfa Surya Grafika, 2003.
- Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. RemajaRosdakarya 2014, cet. 32.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep dan startegi dan penelitian pemasaran*. Jakarta, Prenada Media, 2003.
- Prihaningtyas, Saptorini, "Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Asuransi Takaful Di Yogyakarta." Surakarta, 2009.
- Rachmadi, Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia, Pengertian, Tujuan dan Fungsi Bank Islam*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Suharman, *Psikologi Kognitif*, Surabaya, Srikandi, 2005.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2007.
- Veitzal Rivai, *Islamic Banking, Pengertian Bank Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Veitzal Rivai, *Islamic Banking, Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.